

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif Kausal Komparatif. Sugiyono (2018) Penelitian Perbandingan Kasual tidak bergantung pada hubungan. Sebaliknya, mereka membandingkan dua kelompok untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi hasil dari variabel dependen. Saat menjalankan Penelitian Perbandingan Kausal, tidak ada variabel yang dapat dipengaruhi, dan hubungan sebab-akibat harus dibangun dengan argumen yang persuasif dan logis; jika tidak, itu adalah korelasi. Dalam penelitian ini akan melihat pengaruh Budaya Organisasi dan Bonus terhadap Semangat Kerja PT. Honda Ahass Mega Jaya Lampung Timur.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berasal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Data Primer

Menurut Suliyanto (2018) Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan PT. Honda Ahass Mega Jaya Lampung Timur.

2. Data Sekunder

Menurut Suliyanto (2018) Data sekunder yaitu data yang digunakan hanya sebagai pendukung dari data primer. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau bukan asli seperti dari majalah, buku atau surat kabar.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan bahwa studi Lapangan (*field research*), Studi Lapangan (*field research*) adalah teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Data tersebut diperoleh dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden atau karyawan PT. Honda Ahass Mega Jaya Lampung Timur. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah skala ordinal. Berikut ini tabel skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
CS	Cukup Setuju	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Sumber: Lupiyoadi (2015)

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang diterapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh head office dan karyawan PT. Honda Ahass Mega Jaya Lampung Timur sebanyak 40 karyawan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling*. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang dimana pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah karyawan PT. Honda Ahass Mega Jaya Lampung Timur berjumlah 35 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Variabel independent atau bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini merupakan yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah Budaya Organisasi dan Bonus

3.5.2 Variabel Penelitian Dependental

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Semangat Kerja

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Budaya Organisasi	Menurut Manik, S. (2019) menyatakan bahwa budaya korporat atau budaya organisasi atau juga dikenal dengan istilah budaya kerja merupakan nilai-nilai dominan yang disebarluaskan didalam organisasi dan diacu sebagai filosofi kerja karyawan	Budaya Organisasi yang kuat akan mempunyai pengaruh yang besar pada perilaku anggota-anggotanya karena tingginya tingkat kebersamaan	1. Perhatian ke rincian 2. Orientasi hasil 3. Orientasi pribadi 4. Orientasi team Sumber : Manik, S. (2019)	Interval
Bonus (X2)	Menurut Jessica (2023) bonus adalah insentif yang diberikan kepada karyawan yang mampu bekerja sedemikian rupa sehingga tingkat produksi yang baku terlampaui.	Bonus, merupakan uang yang dibayarkan sebagai balas jasa atas hasil pekerjaan yang dilaksanakan	1. Bonus Material 2. Bonus Non Material Sumber: Menurut Jessica (2023)	Interval
Semangat Kerja (Y)	Menurut Hairiah, H. (2021) Semangat kerja adalah keinginan dan kesungguhan seseorang mengerjakan pekerjaannya dengan baik serta berdisiplin untuk mencapai prestasi kerja yang maksimal.	Semangat kerja adalah kemampuan sekelompok orang-orang untuk bekerja sama dengan giat dan konsekuensi dalam mengejar tujuan bersama.	1. Semangat kerja karyawan 2. Tingginya absensi 3. Turnover 4. Kerusakan naiknya Sumber: Edy Sutrisno (2019, p.104)	Interval

Sumber : Data Diolah, 2024

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Lupiyoadi (2015) Validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran yang dapat digunakan untuk melihat tidak adanya perbedaan antara data yang didapat oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan 10 responden dengan bantuan program SPSS

1. Prosedur pengujian :

Ho : Instrumen valid

Ha : Instrumen tidak valid
2. Kriteria pengambilan keputusan :

Ho : Apabila $sig < 0,05$ maka Instrumen dinyatakan valid

Ha : Apabila $sig > 0,05$ maka Instrumen dinyatakan tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Lupiyoadi (2015) reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. Uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode *alpha cronbach* pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 21. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai *r alpha* indeks korelasi.

Tabel 3.4
Interpretasi Nilai *r*

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2018)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil

dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS 21.

Prosedur Pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $Sig < 0.05$ maka H_0 ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila $Sig > 0.05$ maka H_0 diterima (distribusi sampel normal)

3.8.2 Uji Linieritas Sampel

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa uji linearitas adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 21, dengan melihat *Test for Linearity*.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis

H_0 = Model regresi berbentuk linear.

H_1 = Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor (VIF)*. Batas dari *tolerance value* >

0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 21

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinearitas

Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinearitas

2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinearitas

Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinearitas

3. Penjelasan kesimpulan

3.9 Metode Analisis Data

Regresi Linier Berganda

Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen yaitu Budaya Organisasi dan Bonus yang mempengaruhi variabel dependen yaitu Semangat Kerja, maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 21. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b1 \cdot X1 + b2 \cdot X2$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Semangat Kerja)

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b1, b2, (Koefisien Regresi)

X1 = Variabel independen (Budaya Organisasi)

X2 = Variabel independen (Bonus)

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

1. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Semangat Kerja

Ho: Budaya Organisasi tidak berpengaruh terhadap Semangat Kerja PT. Honda Ahass Mega Jaya Lampung Timur

Ha: Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Semangat Kerja PT. Honda Ahass Mega Jaya Lampung Timur

2. Pengaruh Bonus Terhadap Semangat Kerja

Ho: Bonus tidak berpengaruh terhadap Semangat Kerja PT. Honda Ahass Mega Jaya Lampung Timur

Ha: Bonus berpengaruh terhadap Semangat Kerja PT. Honda Ahass Mega Jaya Lampung Timur

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis